

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin meningkat menghasilkan teknologi yang maju, sehingga memiliki dampak yang dapat dirasakan oleh masyarakat yaitu dapat dengan mudah untuk berkomunikasi serta berinteraksi secara jarak jauh. Internet juga berkaitan erat dengan media khususnya media sosial dalam penyebaran informasi dikarenakan tidak memiliki batasan dalam internet yang membuat hal tersebut menjadi lebih dominan (Diah, 2023).

Dalam menghadapi era digital saat ini membuat perhatian utama perusahaan tertuju kepada peran media sosial sebagai sarana penyampaian informasi publik. Perkembangan media sebagai penyampaian informasi membawa pengaruh yang besar, terutama banyak saluran informasi dan komunikasi bagi masyarakat (Mobo dalam Novita, 2024).

Televisi yang selama ini menjadi media informasi arus utama, mulai mencari alternatif lain untuk mempertahankan audiensnya. Oleh karena itu, televisi mulai memanfaatkan keberadaan sosial media dan salah satunya adalah media *Inspira TV* yang memanfaatkan Instagram sebagai alternatif dalam menyebarkan informasi yang dimilikinya. *Inspira TV* sendiri merupakan televisi swasta lokal yang berpusat di Bandung, Jawa Barat. *Inspira TV* mengudara secara digital melalui *channel Ultra High Frequency* (UHF) di beberapa daerah Indonesia. Media *Inspira* adalah holding media

digital yang fokus pada pengembangan, produksi, kolaborasi dan distribusi konten informasi dan hiburan melalui berbagai platform. Tak hanya mengudara di Jawa Barat, jangkauan siaran *Inspira TV* saat ini ada di daerah Jabodetabek.

B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini akan berfokus pada menganalisis konten berita yang diposting oleh media *Inspiratvofficial* di platform Instagram. Untuk menunjang adanya hasil dari penelitian ini, maka peneliti menggunakan tiga pertanyaan, berikut adalah pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana penggunaan fitur Instagram dalam penyebaran informasi oleh *Inspiratvofficial* di Instagram?
2. Bagaimana karakteristik berita *Inspiratvofficial* yang dipublikasikan di Instagram?
3. Bagaimana strategi penyebaran informasi publik oleh *Inspiratvofficial* di Instagram?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang peran Instagram sebagai platform berita, serta dinamika interaksi antara media berita Inspira TV, konten berita yang diposting, dan respons pengguna terhadapnya. Secara khusus, tujuan penelitian ini mencakup:

1. Untuk mengetahui penggunaan fitur Instagram dalam penyebaran informasi oleh *Inspiratvofficial* di Instagram

2. Untuk mengetahui karakteristik berita *Inspiratvofficial* yang dipublikasikan di Instagram
3. Untuk mengetahui strategi penyebaran informasi publik oleh *Inspiratvofficial* di Instagram

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara akademis, diharapkan Penelitian ini dapat menambah referensi dan bahan penelitian untuk Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, terutama untuk program studi ilmu komunikasi jurnalistik. Selain itu, diharapkan dapat memberikan kontribusi kepastakaan pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi di masa mendatang.
2. Segi kegunaan penelitian masalah ini bisa menjadi bahan dan saran untuk media *Inspiratv* agar bisa meningkatkan lagi dalam penggunaan media sosial sebagai informasi public khususnya dapat berubah menjadi lebih positif kedepannya.

E. Hasil Penelitian yang Relevan

Agar menghindari terjadinya penelitian yang sama dengan peneliti sebelumnya, penulis telah melakukan riset dengan penggalian data terhadap peneliti terdahulu. Kemudian di tinjau dari penelitian-penelitian baik skripsi maupun jurnal yang terdapat di perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung ataupun di luar yang penulis jadikan rujukan dalam penelitian ini. Hasilnya penulis memiliki 3 tinjauan yang

kemudian dijadikan acuan untuk penulis dalam menganalisis topik penelitian ini, sebagai berikut :

Pertama, penelitian karya Moh.ali ma'ruf tahun 2017 di UIN Sunan Kalijaga yang berjudul “Analisa Penggunaan Instagram sebagai Media Informasi Kabupaten Nganjuk (Studi Deskriptif Kualitatif pada *founder* dan *followers @nganjukkotabayu*)”. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana instagram menjadi media informasi Kabupaten Nganjuk. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Data primer yang digunakan adalah observasi dengan melakukan wawancara mendalam dengan para informan dan subjek penelitian lainnya. Hasil penelitian ini adalah dari berbagai fitur yang paling sering digunakan adalah fitur post, caption, hashtag, mention. Peneliti menganalisa komunikasi yang dilakukan Nganjuk Kota Bayu di caption dan kolom komentar, Nganjuk Kota Bayu menggunakan pesan yang penuh dorongan dan pesan penuh humor, kategori dalam informasinya yaitu objek wisata, potensi wisata, landscape, kuliner, budaya, event, dan info, content engagement.

Kedua, penelitian karya Darliansyah tahun 2024 di UIN Syarif Kasim Riau yang berjudul “Penggunaan Instagram @Kominfoinhuiriau Sebagai Media Informasi Oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Indragiri Hulu”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyiarkan seberapa efektif Instagram @kominfoinriau sebagai media informasi dalam hal komunikasi dan keterlibatan masyarakat yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Indragiri Hulu. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian adalah pengguna Instagram

@Kominfoinhuriau menggunakan platform secara aktif, mengakses situs setiap hari, dan melakukan banyak like, komentar, dan berbagi. Pilihan Instagram sebagai alat komunikasi oleh Departemen Komunikasi dan Informatika terbukti berhasil, seperti yang ditunjukkan oleh jumlah pengguna yang besar. Agar pesan pemerintah dapat disampaikan dengan baik kepada masyarakat, konten harus selalu relevan, menarik, dan mudah dipahami, Hubungan antar orang dalam konteks penggunaan Instagram @Kominfoinhuriau sangat kuat, menurut penelitian ini. Di era media sosial saat ini, hubungan antar individu sangat penting untuk memahami dinamika komunikasi masyarakat karena platform ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi pemerintah tetapi juga sebagai tempat di mana warga Kabupaten Indragiri Hulu dapat berkumpul, berbagi pendapat, dan memperkuat ikatan sosial.

Ketiga, Jurnal yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Akun Instagram @jktinfo Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers” ditulis oleh Helen dan Farid Rusdi, Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan akun Instagram @jktinfo terhadap pemenuhan kebutuhan informasi followers. Teori yang digunakan mencakup teori komunikasi massa, media baru, uses and gratification, penggunaan media sosial, instagram, dan kebutuhan informasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden dengan teknik sampling menggunakan insidental sampling. Dari penelitian ini diperoleh hasil persamaan regresi linier $Y = 0.564 + 0.880X$ dengan nilai sig. sebesar 0.000 yang berarti penggunaan media sosial akun instagram @jktinfo

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi followers-nya.

Keempat, Jurnal yang berjudul “Efektivitas Akun Komunitas Instagram @1000_guru_bdg dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers” ditulis oleh Novia Dianita Andiny, Iis Kurnia Nurhayati dan Gartika Rahmasari, Mahasiswa Universitas Telkom dan Universitas BSI tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi efektivitas kegiatan “Traveling & Teaching” dalam pemenuhan kebutuhan informasi akun komunitas Instagram @1000_guru_bdg, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dan paradigma positivisme. Hasil dari penelitian ini adalah (1) persentase efektivitas kegiatan “Traveling & Teaching” tergolong tinggi dengan kategori sudah aktif, (2) persentase kebutuhan informasi aktivitas “Traveling & Teaching” tergolong tinggi dengan kategori sudah aktif, dan (3) persentase efektivitas kegiatan “Traveling & Teaching” pada akun komunitas Instagram @1000_guru_bdg berpengaruh signifikan dalam pemenuhan kebutuhan informasi followers dengan persentase tinggi. Hal ini dapat menunjukkan bahwa efektivitas pada akun komunitas Instagram @1000_guru_bdg sudah efektif terhadap pemenuhan kebutuhan informasi followers.

Kelima, Jurnal yang berjudul “Literasi Media Digital: Efektivitas Akun Instagram @infobandungraya Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers” ditulis oleh Siti Nurbaiti Fauziyyah, Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Telkom tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari efektivitas akun Instagram @infobandungraya terhadap pemenuhan kebutuhan

informasi followers. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasinya adalah followers akun Instagram @infobandungraya, sampel yang diambil yaitu sebanyak 100 orang dengan menggunakan teknik non probability sampling. Metode survey yang dilakukan yaitu dengan menyebarkan link kuesioner kepada para followers akun Instagram @infobandungraya melalui fitur directmessages. Penelitian ini menyimpulkan adanya pengaruh dari efektivitas akun Instagram @infobandungraya sebesar 55,95% terhadap pemenuhan kebutuhan informasi followers yang didukung oleh faktor-faktor seperti keakuratan berita, kejelasan berita, dan memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan followersnya.

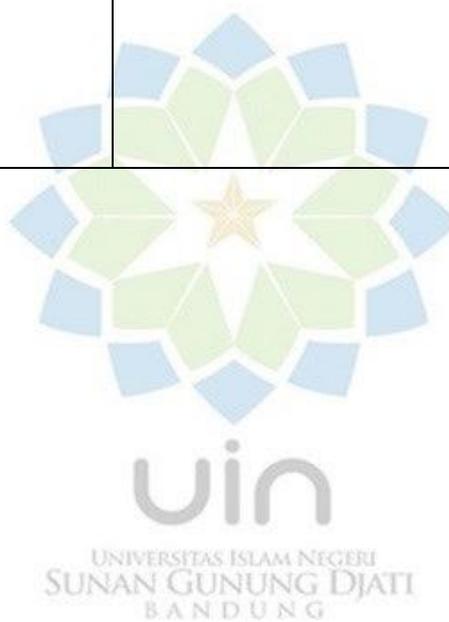


Tabel 1. 1 Hasil Penelitian yang Relevan

No	Nama/ Tahun	Judul Penelitian Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Perbedaan	Relevansi
1.	Moh.ali ma'ruf tahun 2017 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Judul Penelitian : Analisa Penggunaan Instagram sebagai Media Informasi Kabupaten Nganjuk (Studi Deskriptif Kualitatif pada <i>founder</i> dan <i>followers</i> @nganjukkotabayu) Metode Penelitian : Deskriptif Kualitatif	dari berbagai fitur yang paling sering digunakan adalah fitur post, caption, hashtag, mention, di caption dan kolom komentar, Nganjuk Kota Bayu menggunakan pesan yang penuh dorongan dan pesan penuh humor, kategori dalam informasinya yaitu objek wisata, potensi wisata, <i>landscape</i> , kuliner, budaya, <i>event</i> , dan info, <i>content</i> <i>engagement</i> .	Persamaan adalah metode yang digunakan Perbedaan Meneliti terhadap founder dan jug followers yang dilihat dari kolom komentar	Relevansi penelitian ini sama-sama meneliti topik instagram terkait fitur yang digunakan
2.	Darliansyah tahun 2024 di UIN Syarif Kasim Riau	Judul Penelitian: Penggunaan Instagram @Kominfoinhuriau Sebagai Media Informasi Oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Indragiri Hulu Metode Penelitian: Deskriptif Kualitatif	pengguna Instagram platform secara aktif, mengakses situs setiap hari, dan melakukan banyak like, komentar, dan berbagi. Pilihan Instagram sebagai alat komunikasi terbukti berhasil ditunjukkan oleh jumlah pengguna yang besar.	Persamaan adalah metode yang digunakan Perbedaan meneliti terhadap pengguna instagram atau followers untuk media informasi	Relevansi penelitian ini adalah topik terhadap instagram banyak digunakan media informasi oleh instansi

3.	Helen dan Farid Rusdi, 2018 Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara	Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Akun Instagram @jktinfo Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers Metode Penelitian Kuantitatif	Dari penelitian ini diperoleh bahwa penggunaan media sosial akun instagram @jktinfo memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi followers-nya.	Persamaan adalah meneliti berita di media sosial Instagram Perbedaan adalah metode yang digunakan	Relevansi Penelitian ini sama sama memiliki topik terhadap pemenuhan kebutuhan informasi di media sosial instagram
4	Novia Dianita Andiny, Iis Kurnia Nurhayati dan Gartika Rahmasari, Universitas Telkom dan Universitas BSI tahun 2018.	Judul Penelitian : Efektivitas Akun Komunitas Instagram @1000_guru_bdg dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers Metode Penelitian Kuantitatif	menunjukkan bahwa efektivitas pada akun komunitas Instagram @1000_guru_bdg sudah efektif terhadap pemenuhan kebutuhan informasi followers.	Persamaan adalah meneliti berita di media sosial Instagram Perbedaan adalah metode yang digunakan	Relevansi Penelitian ini sama sama memiliki topik terhadap pemenuhan kebutuhan informasi followers
5	Siti Nurbaiti Fauziyyah, Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Telkom tahun 2020	Judul Penelitian : Literasi Media Digital: Efektivitas Akun Instagram @infobandungraya Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers Metode Penelitian Kuantitatif	menyimpulkan adanya pengaruh dari efektivitas akun Instagram @infobandungraya sebesar 55,95% terhadap pemenuhan kebutuhan informasi followers yang didukung oleh faktor-faktor mengenai berita.	Persamaan adalah meneliti berita di media sosial Instagram Perbedaan adalah metode yang digunakan	Relevansi Penelitian ini memiliki topik terhadap pemenuhan kebutuhan informasi followers dan informasi di

					Instagram
--	--	--	--	--	-----------



F. Landasan Pemikiran

1. Landasan Teoritis

Penelitian ini menggunakan Teori *Gatekeeping* menurut Shoemaker menjelaskan inti dari peran media dalam kehidupan publik modern, yakni proses memilih dan menyusun bagian – bagian informasi menjadikanya sejumlah pesan yang hadir di masyarakat. Proses ini menentukan tidak hanya informasi mana yang dipilih, tapi juga konten dan arah peran yang dikehendaki. Teori *Gatekeeping* menjelaskan mengenai arus informasi dan media ke publik. Dalam proses ini media beserta individu – individu (mediator) mencerna informasi dan melaporkanya kepada pemirsa dalam bentuk berita jadi yang lebih ramah publik. Dalam konteks penelitian, teori ini dapat membantu dalam memahami proses seleksi konten informasi berita yang diposting oleh media berita *Inspiratvofficial* di Instagram. Ini melibatkan pemahaman tentang bagaimana keputusan diambil dalam memilih, menyunting, dan menentukan prioritas informasi berita untuk diposting.

2. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini membantu memandu penelitian dengan menetapkan dimensi-dimensi penting yang akan dianalisis dan diteliti. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan *Instagram* sebagai *platform* berita, analisis konten berita yang diposting, dan respons pengguna terhadap konten tersebut, serta pengaruhnya terhadap opini publik dan perilaku pengguna.

G. Langkah- Langkah Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini akan dilakukan di kantor media Inspira TV yaitu Jl. Parakan Saat 1 No. 40, Kec. Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

2. Paradigma dan Pendekatan

a. Paradigma Penelitian

Paradigma dalam penelitian ini menerapkan paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme diterapkan peneliti untuk mengamati dan menganalisa pesan dalam berbagai konteks, serta mengkaji realitas yang ada melalui analisis isi dan metode penyampaiannya, serta merangkum dalam enam prinsip atau konsep isi: ide dari akun Instagram @inspiratv untuk memahami ciri-ciri konten.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif digunakan peneliti untuk memproses penelitian yang dapat ditunjukkan melalui deskripsi dan analisis fenomena, aktivitas sosial, sikap, peristiwa, dan kesimpulan baik individu maupun kelompok disebut pendekatan kualitatif. Observasi langsung dalam penelitian berarti mengamati secara langsung subjek akun Instagram, sehingga peneliti menggunakan metode analisis dalam melakukan penelitian. Penggunaan pendekatan kualitatif pada penelitian ini ditujukan untuk mengumpulkan data secara rinci. Para peneliti menganalisis dan mengumpulkan data yang diperoleh serta menganalisis dan mengamati isi pesan Instagram @inspiratv.

3. Metode Penelitian

Dalam bab metode penelitian, penulis menggunakan metode studi deskriptif. Menurut I Made Winartha, metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau observasi.

Basri (2014) menyimpulkan bahwa fokus dari penelitian kualitatif yaitu pada proses dan pemaknaan hasilnya. Perhatian penelitian kualitatif lebih tertuju pada elemen manusia, objek, dan intuisi, serta hubungan atau interaksi di antara elemen-elemen tersebut, dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena.

Dalam penelitian ini, penulis memilih @inspiratvofficial sebagai objek penelitian. Sebagaimana telah dijelaskan di atas, peneliti memfokuskan mengenai bagaimana pemahaman, pemaknaan @inspiratvofficial dalam memanfaatkan Instagram sebagai platform media informasi.

4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Peneliti memanfaatkan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Tujuannya adalah untuk menggambarkan keadaan sebenarnya yang dihadapi oleh subjek penelitian atau untuk memberikan gambaran rinci tentang objek penelitian yang diteliti

b. Sumber Data

1) Sumber Data Primer

Dikutip dari buku Riset Sumber Daya Manusia (2005) karya Istijanto, berikut pengertian data primer: "Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari

sumbernya atau pihak pertama". Pengambilan sumber data melalui wawancara dan observasi yang akan dilakukan oleh beberapa redaktur dari media Inspira TV. Penulis menggunakan data primer karena penulis akan mengumpulkan data dengan cara wawancara langsung oleh informan.

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder menurut sugiyono (2018) merupakan data yang diperoleh peneliti atau pengumpul data secara tidak langsung yang dilansir dari deepublishstore.com. Penulis juga akan menggunakan data sekunder yaitu dengan mengutip atau melihat dari relevannya sebuah penelitian yang akan peneliti jalani seperti dari buku-buku, artikel, jurnal, dokumentasi hingga skripsi.

5. Informan

Dalam penelitian ini informan dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan informasi yang akan didapat nantinya. Informan yang diambil tentunya orang yang kredibel atau bahkan terlihat langsung dalam fokus penelitian ini. Maka dari itu informan dalam penelitian ini diambil dari team Inspira TV yang dinyatakan mampu memenuhi karakteristik dan ciri informan yang dibutuhkan. Informan yang diambil dari penelitian ini merupakan jajaran redaksi yang ada di media Inspira TV.

6. Teknik Pengumpulan Data

Postingan Instagram Inspira TV menjadi sumber data penelitian ini. Penelitian kualitatif menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data. Sugiyono menekankan bahwa teknik pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam penelitian. Tujuan utamanya dari penelitian analisis isi konten agar data terkumpul.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam lingkungan yang berbeda, dari sumber yang berbeda, dan dengan metode yang berbeda. Ada 2 teknik pengumpulan data pada penelitian ini, diantaranya adalah:

a. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara. Wawancara sendiri adalah percakapan antara peneliti dengan informan, sebagai metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Data diperoleh dengan melakukan tanya jawab secara langsung secara tatap muka ataupun melalui pesan singkat.

b. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti akan melihat konten media sosial Instagram @inspiratvofficia sebagai media yang menyampaikan berita dan informasi. Hasil pengumpulan data akan tersedia dalam bentuk postingan @inspiratvofficial. Menurut Bungin, melalui media online seperti internet dan media jaringan lainnya, terdapat manfaat dari data informasi online, salah satunya menyediakan fungsi dari media online (Bungin, 2011).

c. Dokumentasi

Dokumentasi berupa data seperti foto, studi literatur, dan majalah. Hal ini melengkapi metode sebelumnya yaitu penggunaan metode observasi dalam penelitian kualitatif. Faktanya, ketika peneliti memasukkan penelitian dokumen ke dalam metode penelitian kualitatif, peneliti mengandalkan data penelitian kualitatif meningkat.

Tujuan peneliti dalam mengumpulkan data melalui dokumentasi adalah untuk memperkaya data diberbagai elemen. Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumen berupa surat, majalah, dokumen foto, website, media sosial, dan lain-lain (Nilamsari, 2014). Dokumen tersebut berupa foto, gambar, atau tangkapan layar yang diambil dari akun media sosial Instagram @inspiratv.

7. Teknik Keabsahan Data

Teknik ini menggunakan konfirmabilitas yang merupakan proses untuk mengetahui hasil yang sudah sesuai fungsi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan melakukan pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan sumber yang sama serta menggunakan teknik observasi dan wawancara serta dokumentasi.

a. Perpanjang pengamatan

Dalam hal ini peneliti kembali melakukan observasi dengan tejun kembali ke lapangan serta menemui beberapa sumber yang telah di wawancarai

b. Meningkatkan ketekunan

Dalam hal ini peneliti perlu memeriksa setiap informasi serta analisa yang telah dibuat, ini bertujuan agar tidak ada informasi atau analisa yang terlewat.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pembuatan yang lebih dari, bertujuan agar simpulan yang dibuat dapat disesuaikan dengan fenomena akhir yang terkadang berubah-ubah.

8. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong, teknik analisis data yaitu suatu kegiatan pemeriksaan

terhadap instrument penelitian seperti dokumen, catatan, dan rekaman di dalam suatu penelitian. Dalam analisis data kualitatif, tekniknya lebih sering menggunakan deskripsi untuk hasil analisisnya. Kualitatif tidak menggunakan jumlah tapi menggunakan deskripsi atau penjelasan, yang menjadi penyebab hingga hal-hal yang bersangkutan dengan topik. Teknik analisis data ini bertujuan untuk memahami serta mencari tahu informasi mengenai fenomena tertentu. Kualitatif digunakan pada penelitian yang datanya berupa deskripsi atau yang menyinggung dari permasalahan terkait fenomena sosial, perilaku manusia dan hal-hal yang tidak bisa dilihat pada angka.

Penulis akan melakukan beberapa tahapan untuk mengamati secara langsung topik yang dibahas. Penulis memiliki beberapa tahapan untuk mendapatkan hasil dari data analisis ini yaitu setelah data terkumpul, penulis akan melihat dari data yang diperoleh oleh penulis. Penulis juga akan terjun langsung ke lapangan untuk melihat realita dari data yang diperolehnya, penulis akan mengamati hal-hal yang akan menjadi penunjang pada penulis untuk mencari hasil penelitian. Setelah itu penulis akan mengobservasi beberapa sumber yang terkait untuk bisa menghubungkan antara narasumber dengan teori yang sudah disampaikan. Selanjutnya penulis akan membuat kesimpulan dari data yang sudah dianalisis untuk menjawab dari permasalahan yang terdapat pada penelitian ini.